

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek jasmani dan rohani yang tidak dapat dipisahkan. Kedua aspek tersebut berkembang dan tumbuh secara berselaras maka akan timbul kehidupan yang harmonis dalam pertumbuhannya, keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai dengan melakukan kegiatan berolahraga.

Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat digemari dan sudah lama dikenal oleh masyarakat pada umumnya baik di kota besar maupun di kota kecil, hal ini disebabkan fasilitasnya sudah banyak tersedia. Pada kenyataannya manusia melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai tujuan dalam berolahraga, seperti yang diungkapkan oleh Sajoto.

Pertama, orang melakukan kegiatan berolahraga hanya untuk rekreasi, kedua untuk pendidikan, ketiga mereka yang melakukan olahraga untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu dan yang keempat mereka melakukan kegiatan olahraga bertujuan untuk prestasi tertentu.<sup>1</sup>

Menurut teori yang diungkapkan di atas bahwa manusia itu melakukan kegiatan berolahraga mempunyai tujuan-tujuan dalam olahraga ada empat yaitu; untuk rekreasi, pendidikan, tingkat kesegaran jasmani, dan untuk mencapai prestasi tertentu.

Salah satu yang menunjang prestasi adalah teknik seni dalam permainan bola voli terlihat dari pemain yang sudah menguasai teknik tinggi hingga mempunyai akrobatik dengan pukulan-pukulan dan umpan yang indah serta mempesona para penonton yang menyaksikan, penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli sangatlah penting. Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

---

<sup>1</sup> Sajoto, Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. (Semarang : Dahara Prize, 1995), h.1

Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut. Dalam permainan bola voli banyak sekali bentuk penguasaan teknik dasar yang harus dikuasai, penguasaan teknik dalam permainan bolavoli terdiri dari: *overhead passing*, *underhand passing*, *block*, *spike* dan *service*. Dari beberapa teknik dasar yang ada yang paling dominan dipakai dalam permainan adalah *over head passing* karena *overhead passing* dapat membantu menyusun serangan. Permainan bola voli sekarang ini merupakan permainan yang cepat, dimana setiap regu bertanding ingin meraih angka yang banyak dan ingin menyelesaikan pertandingan dengan cepat.

Untuk itu mereka melakukan *overhead passing* untuk mengumpan seorang *spiker* dengan pukulan yang keras dan mematikan dengan berbagai umpan yang bervariasi. Perkembangan teknik terjadi dalam *overhead passing*, teknik umpan untuk membuka serangan dan *smash* atau *spike*. *Overhead passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang sebaiknya dikuasai di samping penguasaan teknik gerak dasar yang lain. Keterampilan *Overhead passing* pada dasarnya merupakan bentuk gerakan keterampilan yang rumit dan cukup sulit dilakukan karena memerlukan kemahiran memadukan tahap-tahap gerakan menjadi jalinan gerakan yang koordinatif.

Kesalahan teknik *overhead passing* mempunyai pengaruh langsung terhadap kegagalan *spike* yang dilakukan, teknik *overhead passing* juga sulit dilakukan karena dalam gerakan *overhead passing* melibatkan kemampuan fisik seperti kemampuan meloncat, akurasi umpan dan kemampuan mengkoordinasikan gerak tubuhnya untuk menghasilkan gerakan *passing* yang baik.

Untuk dapat melakukan *overhead passing* dengan baik perlu waktu yang tidak sedikit, Karena memerlukan kesabaran, kerja keras dan pengetahuan setiap pemain tentang gerakan *passing* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju.

Akibatnya tidak semua pemain mampu melakukan teknik *overhead passing* dengan baik, teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dan ilmu pengetahuan yang menunjang teknik tersebut. Mengumpan adalah sebuah operan *over head* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang. Umpan dapat juga berupa umpan kebelakang atau umpan kedepan, ketinggian umpan bergantung dari tipe *smash* yang diinginkan. Operan ini terutama dilakukan oleh pengumpan, tetapi dapat juga dilakukan oleh pemain lain. Sebelumnya, *overhead passing* merupakan sajian dalam permainan, tetapi dengan perkembangan yang sangat cepat

bahwa *overhead passing* bisa berubah menjadi umpan yang dapat membangun serangan.

Untuk itu dibutuhkan penguasaan teknik *overhead passing* yang baik agar dapat menghasilkan umpan yang bervariasi, agar tingkat keberhasilan pada *spike* menjadi lebih baik. Dalam menguasai teknik-teknik mengumpan diperlukan berbagai siasat atau strategi untuk mempelajari teknik tersebut, banyak sekali macam-macam siasat yang dapat membantu proses latihan yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu agar seorang pengumpan mampu menguasainya.

Untuk mengetahui kemampuan pengumpan dalam permainan bola voli, maka peneliti akan mengamati seorang *setter* dan *spiker* pada kompetisi bola voli. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar efektivitas *spike* menurut jenis umpan tim putra pada kompetisi bola voli BSI proliga tahun 2013 babak *grand final*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah penelitian maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan olahraga bolavoli di Indonesia?

2. Berapa kali terjadi *spike* dalam satu tim di satu set dan satu pertandingan pada kompetisi bola voli BSI proliga tahun 2013 babak *grand final*?
3. Apakah latihan *spike* sangat diperlukan pada posisi *setter*?
4. Berapa kali seorang *spiker* melakukan *spike* pada posisi *open, semi, back attack, push* dan *quick*, dalam satu set dan satu pertandingan pada kompetisi bola voli BSI proliga tahun 2013 babak *grand final*?
5. Pada posisi manakah yang lebih efektif untuk melakukan *spike* dan menghasilkan angka untuk penyerangan tim?
6. Jenis umpan manakah yang lebih efektif terhadap serangan di awal *rally* pada kompetisi bola voli BSI proliga tahun 2013 babak *grand final*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan untuk membuat permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah yaitu “Efektifitas Keberhasilan *Spike* Menurut Jenis Umpan Tim Putera pada Kompetisi Bola Voli BSI PROLIGA Tahun 2013 babak *Grand Final*”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Berapa jumlah dan prosentase keberhasilan *spike* menurut jenis umpan tim putra pada kompetisi bola voli BSI Proliga tahun 2013 babak *grand final*?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Mengetahui kemampuan *spike* tim putra pada kompetisi bola voli BSI Proliga tahun 2013 babak *grand final*.
2. Para pelatih bola voli sebagai acuan dalam mengatur strategi penyerangan.
3. Para pelatih bola voli secara umum dalam peningkatan prestasi atlet-atlet bolavoli khususnya dalam *spike*.
4. Acuan bagi seorang *spiker* diposisi mana yang merupakan penyerangan terbaik.
5. Informasi bagi mahasiswa ataupun masyarakat yang ingin melakukan penelitian dengan hal terkait dalam tulisan ini.